

PENGARUH STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

¹Halena Maukari, ²Haery Mogat, ³Soemarno Hidayatullah S

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo
Email: halenamaukari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit sebagai variabel independen, sedangkan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 45 populasi dan 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan studi pustaka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Aset, Likuiditas, Risiko Kredit, Nilai Perusahaan, Price to Book Value (PBV).

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of asset structure, liquidity, and credit risk on the firm value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2022 period. In this study, firm value is measured using *Price to Book Value* (PBV). Asset structure, liquidity, and credit risk are used as the independent variables, while *Price to Book Value* (PBV) serves as the dependent variable. The sample consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018–2022 period. The sample was selected using the purposive sampling method, resulting in a population of 45 companies and a final sample of 20 companies. Data were collected through documentation and literature review using the companies' published annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, t-test, and F-test with the assistance of SPSS version 25. The results indicate that asset structure has no significant effect on firm value, whereas liquidity and credit risk have a significant effect on firm value. Simultaneously, asset structure, liquidity, and credit risk have a significant effect on firm value.

Keywords: Asset Structure, Liquidity, Credit Risk, Firm Value, Price to Book Value (PBV).

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global dan nasional yang semakin dinamis mendorong persaingan ketat di sektor perbankan, sehingga setiap bank dituntut untuk meningkatkan kinerja operasional, menjaga stabilitas keuangan, serta mengelola sumber daya dan risiko secara efektif. Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Absyari, 2025). Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang salah satunya diukur menggunakan *rasio Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, seperti inflasi, suku bunga, dan sentimen pasar, serta faktor internal berupa struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit (Bati Prastya, 2025; Putri, 2021). Struktur aset mencerminkan komposisi aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan, sehingga pengelolaan aset yang optimal dapat meningkatkan efisiensi dan memberikan sinyal positif kepada investor (Brigham & Houston, 2019; Horne & Wachowicz, 2013). Selain itu, likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola dana pihak ketiga untuk penyaluran kredit, yang dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Sidauruk, 2025). Faktor lainnya adalah risiko kredit, yaitu risiko akibat ketidakmampuan debitur memenuhi kewajibannya, yang dapat diukur menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL). Tingginya risiko kredit berpotensi meningkatkan kredit bermasalah, menurunkan pendapatan bunga, dan menambah beban pencadangan kerugian kredit sehingga dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Putri, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan menunjukkan hasil yang beragam. Struktur aset dan likuiditas ditemukan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam beberapa penelitian, sedangkan risiko kredit tidak selalu menunjukkan pengaruh yang signifikan pada periode penelitian tertentu (Dewi, 2025). Risiko kredit yang diproksikan dengan NPL juga cenderung berpengaruh negatif terhadap PBV, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten, sementara likuiditas yang diukur menggunakan LDR tidak selalu berpengaruh signifikan karena tingkat LDR yang tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas bank (Putri, 2021; Sidauruk, 2025). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengelola aset, likuiditas, dan risiko kredit maupun bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal serta desain *explanatory research* untuk membuktikan hubungan sebab-akibat antarvariabel secara empiris. Fokus utama penelitian mengkaji pengaruh struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dimanfaatkan merupakan data sekunder runtun waktu periode 2018–2022 yang dihimpun melalui metode dokumentasi dari laporan keuangan tahunan resmi pada laman Bursa Efek Indonesia dan IDN Financials.

Populasi penelitian mencakup seluruh emiten perbankan di BEI periode 2018–2022 sebanyak 45 perusahaan, dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi meliputi pencatatan saham aktif tanpa mengalami *delisting*, penyampaian laporan keuangan tahunan yang lengkap dan terpublikasi konsisten, serta ketersediaan data penuh terkait variabel penelitian. Berdasarkan ketentuan tersebut, terpilih 20 bank yang memenuhi kualifikasi, sehingga selama rentang observasi lima tahun terbentuk 100 unit amatan. Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio, di mana struktur aset dihitung melalui rasio aset tetap terhadap total aset, likuiditas diproksikan dengan *Loan to*

Deposit Ratio (LDR), risiko kredit diproksikan lewat *Non-Performing Loan* (NPL), dan nilai perusahaan dinilai memakai *Price to Book Value* (PBV).

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas (X2): diproksikan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio yang membandingkan total kredit yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank (Kasmir, 2019; Hery, 2020).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{DPK}}$$

Risiko Kredit (X3): diproksikan menggunakan *Non-Performing Loan* (NPL), yaitu rasio yang membandingkan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank (Fahmi, 2021; Hery, 2020).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Nilai Perusahaan (Y): diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham untuk menggambarkan penilaian investor terhadap perusahaan (Brigham & Houston, 2018; Kasmir, 2019).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Teknik pengolahan data dijalankan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics melalui model analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$. Rangkaian analisis diawali dengan penyajian statistik deskriptif guna memetakan sebaran data, dilanjutkan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna menjamin keabsahan model penaksir. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t), serta evaluasi koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengukur proporsi variasi nilai perusahaan yang mampu dijelaskan oleh struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.040	.003		11.906	.000
	Struktur Aset	.053	.105	.049	.502	.617
	Likuiditas	-.012	.003	-.334	-3.449	.001
	Resiko Kredit	.072	.035	.198	2.085	.040

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Transformasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel struktur aset (X_1) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 0,502 dengan nilai signifikansi 0,617 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga terbukti tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sementara itu, variabel likuiditas (X₂) mencatatkan nilai t_{hitung} sebesar -3,449 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0{,}05$, membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan risiko kredit (X₃) yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,085 dengan signifikansi 0,040 yang lebih kecil dari taraf nyata $\alpha = 0{,}05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	5.356	.002 ^b
	Residual	.003	96	.000		
	Total	.004	99			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Transformasi						
b. Predictors: (Constant), Resiko Kredit, Likuiditas, Struktur Aset						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,356 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Aset (X₁), Likuiditas (X₂), dan Risiko Kredit (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Hasil Analisis Uji R₂

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.143	.117	.00593
a. Predictors: (Constant), Resiko Kredit, Likuiditas, Struktur Aset				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Transformasi				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.8, diperoleh nilai R Square sebesar 0,143 yang menunjukkan bahwa Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Kredit mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 14,3%, sedangkan sisanya sebesar 85,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,117 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan Nilai Perusahaan adalah sebesar 11,7%.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,502 ($< \$ 1,985$) dengan signifikansi 0,617 ($> \$ 0,05$) sehingga hipotesis pertama ditolak. Dari kacamata *signalling theory*, komposisi aset tetap semestinya menjadi sinyal positif atas jaminan dan kapasitas operasional bank, namun para investor di sektor perbankan terbukti lebih menitikberatkan perhatian pada indikator profitabilitas, kualitas aset produktif, serta mitigasi risiko dibandingkan besaran kepemilikan aset fisik semata. Sebaliknya, likuiditas yang diprosikan melalui LDR terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan t_{hitung} sebesar -3,449 dan signifikansi 0,001 ($< \$ 0,05$). Arah hubungan negatif ini mengindikasikan bahwa rasio likuiditas yang terlalu tinggi dapat direspons sebagai sinyal kurang baik oleh pasar, mengingat penumpukan dana yang mengendap atau penyaluran kredit yang tidak diimbangi

efisiensi berpotensi menekan margin bunga bersih dan menurunkan daya hasil bank di mata pemodal.

Temuan menarik terlihat pada variabel risiko kredit yang diproksikan dengan NPL, di mana hasilnya membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan $t_{\text{hitung}} = 2,085 (> 1,985)$ dan nilai signifikansi $0,040 (< 0,05)$. Walaupun lonjakan pembiayaan bermasalah secara teoretis membebani neraca, pasar tampaknya memaknai fenomena ini melalui sudut pandang ekspansi bisnis yang agresif, di mana bank yang berani menyalurkan pembiayaan bervolume besar tetap diapresiasi investor sepanjang pencadangan kerugian (*allowance for impairment losses*) memadai dan kapabilitas manajemen dalam menjaga profitabilitas tetap kokoh. Investor memandang kenaikan NPL dalam batas toleransi wajar sebagai konsekuensi ekspansi kredit yang berpotensi menghasilkan pendapatan bunga lebih tinggi, sehingga tidak serta-merta menggerus ekspektasi valuasi pasar terhadap prospek pertumbuhan emiten perbankan tersebut.

Secara simultan, pengujian melalui uji F menghasilkan nilai $F_{\text{hitung}} = 5,356$ yang melampaui $F_{\text{tabel}} = 2,70$ dengan taraf signifikansi $0,002 (< 0,05)$, membuktikan bahwa struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembentukan nilai perusahaan perbankan. Integrasi ketiga variabel ini menegaskan premis *signalling theory*, di mana pelaku pasar modal tidak mengevaluasi kinerja perbankan dari satu indikator keuangan yang terisolasi, melainkan menilai sinyal portofolio secara menyeluruh mulai dari penempatan aset, ketahanan likuiditas, hingga toleransi profil risiko kredit. Pengelolaan yang harmonis dan terukur atas ketiga instrumen fundamental tersebut menjadi faktor penentu dalam menjaga reputasi finansial, membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendongkrak valuasi saham bank di Bursa Efek Indonesia secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur aset terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sementara risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi mengindikasikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan tergolong rendah, dengan sebagian besar variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Keterbatasan kajian ini bersumber dari cakupan variabel independen serta rentang waktu observasi yang terbatas. Oleh sebab itu, penelitian mendatang disarankan untuk mengintegrasikan variabel tambahan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, maupun indikator makroekonomi, di samping memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasyari, T. F. (2025). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. <https://ejournals.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/EMA/article/view/341>
- Bati Prastya. (2025). Pengaruh kinerja keuangan dan kondisi ekonomi makro terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Repository Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*. <https://repository.upnvj.ac.id/242/3/BAB%20I.pdf>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. <https://www.cengage.com>

- Dendawijaya, L. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
<https://onesearch.id>
- Dewi, S. (2025). Pengaruh struktur aset, likuiditas, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/766>
- Fahmi, I. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hamidah. (2023). Pengaruh struktur aset dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/4249>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Iswanti. (2025). Determinants of banking firm value in the LQ45 index. <https://jurnalefektif.janabadra.ac.id/index.php/ojs/article/download/40/38>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
<https://opac.perpusnas.go.id>
- Kurniawan, A., & Putra, D. (2024). Pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), 145–158.
- Lestari, N., Handayani, R., & Widodo, A. (2023). Likuiditas dan nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 55–68.
- Putri. (2021). Pengaruh likuiditas, struktur modal, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/45117>
- Putri, R., & Rahmawati, S. (2023). Pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(3), 201–214.
- Rahman, F., Nugroho, B., & Santoso, H. (2024). Struktur aset, likuiditas, risiko kredit, dan nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 89–103.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *Bell Journal of Economics*. <https://www.jstor.org>
- Sari, D. (2024). Analisis struktur aset dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(1), 33–45.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
<https://repository.ugm.ac.id>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Sidauruk, R. (2025). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap nilai perusahaan perbankan. *IKRAITH-Ekonomika*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/5258>
- Situmorang, T. K., et al. (2025). Pengaruh risiko kredit terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 45–58. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/766>
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2017). *Managerial Finance*. Dryden Press.
<https://archive.org>
- Wiyana. (2024). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap nilai perusahaan perbankan periode 2015–2022.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/6272>
- Wulandari, Djaja, & Lestari. (2025). The influence of risk management on company value commercial bank in Indonesia. <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/ijamr/article/download/1598/823/8458>

